

Peran Komunitas Gunungkidul Menginspirasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Wafiyatun Nikmah (1), Martina Indah Purnamasari (2), Hani Puspita Dewi (3)

(1) Pembangunan Sosial, FISIPOL, Universitas Gunung Kidul, Indonesia

(2) Pembangunan Sosial, FISIPOL, Universitas Gunung Kidul, Indonesia

(3) Pembangunan Sosial, FISIPOL, Universitas Gunung Kidul, Indonesia

Email:wafiyatunnikmah@gmail.com

Abstrak: Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi (GM) merupakan salah satu komunitas lokal yang mengambil peran aktif dalam memajukan pendidikan melalui berbagai inisiatif program komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Komunitas Gunungkidul Menginspirasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2024 menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami dalam penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah peran sebuah komunitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu (founder, ketua umum, anggota 2 orang, peserta 2 orang). Peran Komunitas Gunungkidul Menginspirasi memberikan dampak yang positif bagi kualitas pendidikan di Gunungkidul, dan mendapatkan respon yang baik dari masyarakat.

Kata kunci; pendidikan; peran komunitas; Gunungkidul

Abstract: Indonesia is one of the developing countries with a low level of education. Gunungkidul Menginspirasi (GM) Community is one of the local communities that plays an active role in promoting education through various community program initiatives. This study aims to determine the role of Gunungkidul Menginspirasi Community in improving the quality of education in Gunungkidul Regency. This research was conducted on June 16, 2024 using qualitative research methods. Qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research. The focus of this research is community participation in improving the quality of education. Data collection methods were carried out by means of interviews and documentation. The informants in this study amounted to 6 people, namely (founder, chairman, 2 members, 2 participants). The role of Komunitas Gunungkidul Menginspirasi has a positive impact on the quality of education in Gunungkidul, and has received a good response from the community.

Key Words: education; the role of community; Gunungkidul

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Ahli pedagogik dari Belanda menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai proses kedewasaan. Dalam perspektif kebijakan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar beserta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkam potensi diri dalam hal kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, pendidikan merupakan fenomena fundamental dalam kehidupan manusia. Artinya setiap kehidupan yang dijalani oleh manusia akan mengandung pendidikan didalamnya, hal ini sebagai gejala sekaligus upaya untuk memanusiakan manusia.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah. Sebagaimana yang dikatakan oleh UNESCO Global Education Monitoring (GEM) Report 2016 kualitas Mutu Pendidikan diantara 14 negara berkembang, Indonesia menempati urutan kelima dari bawah (Yunus, 2018). Namun, menurut riset UNESCO Global Education Monitoring (GEM) pada tahun 2020, kualitas mutu pendidikan di seluruh dunia mengalami kemerosotan.

Gunung Kidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, dikenal karena karakteristik geografisnya yang berbukit dan terpencil. Hal ini dapat menghadirkan berbagai tantangan, termasuk dalam sektor pendidikan. Tantangan ini meliputi akses ke fasilitas pendidikan, keterbatasan tenaga pendidik, dan kualitas infrastruktur sekolah yang tidak memadai. Sehingga dapat menjadi masalah utama yang harus dihadapi masyarakat Gunungkidul. Permasalahan ini memerlukan perhatian dari berbagai pihak, diantaranya adalah komunitas pendidikan yang memiliki peran untuk meningkatkan pendidikan di Gunungkidul serta mengatasi kendala-kendala yang ada.

Istilah komunitas berasal dari Bahasa Latin *Communitas* yang berasal dari kata *Communis* yang berarti masyarakat, publik, atau sekelompok orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunitas adalah sekelompok organisme (orang dan sebagainya) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu. Komunitas adalah sekelompok orang yang peduli satu dengan yang lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan *interest* atau *values*. Kertajaya Hermawan (2008). Sedangkan,

Webster's new word dictionary (1998) mengatakan bahwa, komunitas merupakan sekelompok orang yang tinggal bersama sebagai unit sosial yang mempunyai ketertarikan antara satu dan yang lain.

Komunitas Gunungkidul Menginspirasi (GM) merupakan salah satu komunitas lokal yang mengambil peran aktif dalam memajukan pendidikan melalui berbagai inisiatif. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi didirikan oleh Joko Susilo pada tahun 2012 dengan beranggotakan relawan pemuda yang peduli pada sosial dan pendidikan di Gunungkidul. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi menyediakan berbagai akses pendidikan melalui berbagai program seperti *Edu Expo*, *Student Talk*, Buku Untuk Gunungkidul, Taman Baca, Berbagi Kos, dll. Selain itu, Komunitas Gunungkidul Menginspirasi juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan pemuda di Gunungkidul. Inisiatif-inisiatif komunitas ini sangat membantu dalam menjembatani peningkatan kualitas pendidikan di Gunungkidul, khususnya di daerah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Komunitas Gunungkidul Menginspirasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Gunungkidul.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2024 menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami dalam penelitian. Fokus dari penelitian ini adalah peran sebuah komunitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu pendiri, ketua umum, anggota 2 orang, serta peserta kegiatan 2 orang.

Tabel 1. Informan

No	Nama	Jabatan
1	Joko Susilo	Founder Komunitas Gunungkidul Menginspirasi
2	Dwi Kencana Murti	Ketua Umum Periode 2023/2024
3	Renita Meilia	Kepala Divisi Sosial Pendidikan
4	Yunita Rahayu	Anggota PSDM

Sumber: Wawancara Penulis, 2024

Kabupaten Gunungkidul merupakan daerah yang memiliki tantangan geografis yang cukup signifikan, dengan kondisi perbukitan dan wilayah yang sulit dijangkau. Hal ini berdampak pada akses pendidikan, kesehatan, serta ekonomi masyarakat di beberapa daerah terpencil. Gunungkidul Menginspirasi hadir dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dan menciptakan perubahan yang positif melalui berbagai program berbasis komunitas. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi adalah sebuah gerakan sosial yang berfokus pada upaya peningkatan pendidikan, sosial, dan kepemudaan di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Komunitas ini terbentuk dari inisiatif sekelompok individu yang peduli terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat lokal, khususnya dalam hal pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Komunitas Gunungkidul Menginspirasi berdiri sejak tahun 2012. Awalnya komunitas ini hanya sekedar kelompok belajar beranggotakan 8 orang yang peduli terhadap permasalahan di sekitar, yakni masalah pendidikan. Seiring berjalannya waktu, Komunitas Gunungkidul Menginspirasi terus berkembang hingga saat ini terdapat 217 orang yang mendaftarkan dirinya secara sukarela sebagai anggota. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi memiliki bentuk struktur organisasi yang melingkar sehingga anggota dalam komunitas ini semua kegiatan dilakukan secara bersama dan tidak ada perasaan tinggi rendah dalam kepemimpinan.

Komunitas Gunungkidul Menginspirasi memiliki banyak program yang berfokus pada bidang sosial dan pendidikan. Pertama kegiatan *Student Talk* dengan materi pembahasan seputar dunia perkuliahan hingga beasiswa masuk PTN/S. Kegiatan *Student Talk* yang diadakan oleh komunitas Gunungkidul Menginspirasi bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pelajar mengenai dunia perkuliahan dan berbagai peluang beasiswa untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Sekolah Tinggi Negeri (STN).

HASIL PEMBAHASAN

Dalam sesi ini, para pembahas yang berpengalaman dalam bidang akademik dan beasiswa membagikan informasi terkini mengenai proses pendaftaran, persyaratan, serta tips sukses dalam meraih beasiswa. Selain itu, diskusi interaktif ini juga membahas

tantangan yang mungkin dihadapi siswa saat beralih dari sekolah menengah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga mereka lebih siap dan percaya diri dalam menjalani tahap selanjutnya. Peran komunitas Gunungkidul Menginspirasi dalam kegiatan ini sangat vital, karena tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun jaringan antara siswa dan alumni yang telah sukses melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Melalui sesi berbagi pengalaman dan motivasi, peserta dapat belajar dari perjalanan nyata yang dilalui oleh para alumni, sehingga menginspirasi mereka untuk terus berusaha dan tidak menyerah dalam mencapai cita-cita. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat pelajar di Gunungkidul untuk mengeksplorasi berbagai pilihan pendidikan tinggi dan mengoptimalkan peluang beasiswa yang ada, demi masa depan yang lebih cerah.

Kedua yaitu *Edu Expo* membahas mengenai seputar cara masuk perguruan tinggi negeri, luar negeri, hingga kedinasan. Program ini biasanya dilakukan sebelum dilakukannya pendaftaran PTN/S. Kegiatan *Edu Expo* yang diselenggarakan oleh Komunitas Gunungkidul Menginspirasi berfungsi sebagai platform penting dalam meningkatkan kesadaran pelajar mengenai berbagai jalur pendidikan tinggi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, termasuk pendidikan kedinasan. Dalam acara ini, peserta mendapatkan informasi mendalam tentang persyaratan, prosedur pendaftaran, serta berbagai peluang beasiswa yang tersedia untuk masing-masing jalur. Narasumber yang diundang, terdiri dari akademisi, alumni, dan praktisi pendidikan, berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, sehingga pelajar dapat memahami tantangan dan peluang yang ada dalam memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka.

Selain itu, *Edu Expo* juga berperan sebagai wadah untuk membangun koneksi antara siswa dan berbagai institusi pendidikan serta lembaga penyedia beasiswa. Dengan adanya sesi tanya jawab dan diskusi interaktif, pelajar didorong untuk aktif berpartisipasi dan mencari informasi yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan mereka. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inspiratif, di mana para peserta merasa termotivasi untuk mengejar pendidikan tinggi, meningkatkan kompetensi, dan meraih cita-cita mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelajar di Gunungkidul dapat lebih siap dan berdaya saing dalam menghadapi dunia pendidikan yang semakin kompetitif.

Kegiatan ketiga yaitu buku Untuk Gunungkidul (BUG) merupakan program donasi buku dan kelas inspirasi yang dilaksanakan setiap satu periode sekali. Program ini nantinya

menyasar beberapa wilayah pelosok Gunungkidul. Program "Buku Untuk Gunungkidul" (BUG) yang diinisiasi oleh Komunitas Gunungkidul Menginspirasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan akses pendidikan di wilayah pelosok Gunungkidul. Melalui program donasi buku, komunitas ini berupaya memenuhi kebutuhan literasi masyarakat dengan menyediakan sumber bacaan yang berkualitas, baik untuk siswa maupun masyarakat umum. Kegiatan ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga mendorong minat baca, yang merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menyasar daerah-daerah yang kurang terlayani, program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pelajar untuk mengakses pengetahuan. Komunitas Gunungkidul Menginspirasi tidak hanya berkontribusi dalam distribusi buku, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inspiratif bagi masyarakat di wilayah pelosok.

Berbagi kost, program ini dilaksanakan dengan tujuan agar anggota Komunitas Gunungkidul Menginspirasi yang mendaftar di perguruan tinggi dan hendak mengikuti ujian namun terhalang jarak dapat menginap untuk sementara waktu. Program "Berbagi Kost" yang digagas oleh Komunitas Gunungkidul Menginspirasi memainkan peran penting dalam meningkatkan akses pendidikan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan tujuan untuk mengatasi hambatan geografis yang sering kali menghalangi siswa dari daerah pelosok untuk mengikuti ujian masuk perguruan tinggi, program ini menyediakan akomodasi sementara bagi para anggota komunitas yang mendaftar di perguruan tinggi. Hal ini tidak hanya membantu mereka untuk menghemat waktu dan biaya perjalanan, tetapi juga memberikan rasa aman dan kenyamanan saat menjalani proses penting dalam menentukan masa depan pendidikan mereka.

Selain menyediakan tempat tinggal sementara, program "Berbagi Kost" juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk membangun jaringan sosial dengan sesama calon mahasiswa. Interaksi yang terjadi di antara peserta dapat memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman, serta saling memberikan dukungan moral dalam menghadapi ujian. Dengan demikian, Komunitas Gunungkidul Menginspirasi tidak hanya berkontribusi dalam hal akomodasi, tetapi juga menciptakan komunitas belajar yang saling mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam meraih cita-cita pendidikan tinggi mereka. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang inspiratif bagi komunitas lain dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelajar di daerah terpencil.

Good News Gunungkidul, program ini memberikan informasi kepada khalayak ramai bahwa anak-anak Gunungkidul memiliki banyak prestasi. Program "Good News Gunungkidul" yang diusung oleh Komunitas Gunungkidul Menginspirasi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang prestasi anak-anak di wilayah Gunungkidul. Dengan menyajikan berita positif dan inspiratif mengenai pencapaian siswa di berbagai bidang, program ini tidak hanya mengedukasi masyarakat mengenai potensi yang dimiliki anak-anak lokal, tetapi juga membangun rasa bangga dan dukungan terhadap mereka. Informasi yang disebarluaskan melalui berbagai platform, seperti media sosial, newsletter, dan acara komunitas, berfungsi untuk menginformasikan khalayak tentang keberhasilan akademis, seni, olahraga, dan kegiatan kreatif lainnya, sehingga memperkuat citra positif pendidikan di daerah tersebut.

Selain itu, "Good News Gunungkidul" juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak-anak dan remaja di Gunungkidul. Dengan mengangkat kisah-kisah inspiratif, program ini tidak hanya memberikan pengakuan yang layak bagi para pelajar berprestasi, tetapi juga mendorong siswa lainnya untuk aktif berpartisipasi dan berprestasi di bidang yang mereka minati. Dampak sosial dari program ini terlihat jelas dalam peningkatan motivasi dan semangat belajar di kalangan pelajar, serta mendorong masyarakat untuk lebih peduli dan terlibat dalam pendidikan. Dengan cara ini, Komunitas Gunungkidul Menginspirasi berperan sebagai katalisator perubahan positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di wilayahnya.

Komunitas Gunungkidul Menginspirasi menyebarkan informasi program mereka kepada peserta melalui akun media sosial milik anggotanya maupun akun pribadi milik komunitas. Dalam akun media sosial milik GM kita dapat mengetahui bahwa komunitas ini tidak hanya bekerja sendiri tetapi juga melakukan kolaborasi dengan pihak tertentu. Salah satunya adalah kolaborasi dengan mahasiswa Thailand untuk prementoring yang dilakukan pada bulan Mei 2024. Selain itu, komunitas ini juga melakukan kolaborasi dengan universitas yang berada di Indonesia yaitu dengan mahasiswa UGM dalam program desa wisata.

Dalam melaksanakan program para anggota Komunitas Gunungkidul Menginspirasi menyiapkan semuanya mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Sehingga, program yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. Evaluasi yang mereka lakukan biasanya dilaksanakan 1 atau 2 bulan sekali yang meliputi evaluasi program, anggota dan lainnya. Dalam pelaksanaan program, dana yang digunakan

berasal dari kas anggota, pengajuan proposal, dan dana ghibah. Program Gunungkidul Menginspirasi menasar pada wilayah yang membutuhkan terutama bidang pendidikan. Dalam menentukan target dari program, komunitas ini memiliki cara yang unik yaitu dengan cara melakukan penyaringan dari beberapa pendapat anggotanya dengan kriteria wilayah tersebut lebih membutuhkan.

Terdapat tantangan yang harus dilalui oleh komunitas ini selama menjalankan programnya. Tantangan ini berasal dari anggotanya yaitu dalam mempertahankan kekompakan. Namun, tantangan dapat diselesaikan dengan cara melakukan pembicaraan santai dengan anggotanya sekaligus untuk evaluasi. Adanya Komunitas Gunungkidul Menginspirasi ini mendapat respon positif dari masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya dukungan dari masyarakat berupa keterlibatan masyarakat dalam program GM. Tak hanya itu, mereka juga mendapatkan support dari masyarakat berupa lahan yang saat ini dijadikan sebagai taman baca..

Selain respon masyarakat yang baik, program dari komunitas ini juga memberikan dampak yang positif bagi kualitas pendidikan di Gunungkidul. Hal ini dapat dilihat dari antusias masyarakat umum yang mengikuti program-program mereka. Artinya, mereka telah sadar bahwa pendidikan tidak hanya dilakukan dibangku sekolah tetapi juga melalui forum-forum, seminar, dan talkshow yang dapat memberikan pendidikan nonformal. Apabila masyarakat Gunungkidul telah sadar seluruhnya akan pentingnya pendidikan, perlahan pendidikan di Gunungkidul dapat mencapai tingkat yang lebih baik lagi. Sehingga, tidak ada alasan lagi bagi Gunungkidul untuk tertinggal dalam bidang pendidikan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Gunungkidul merupakan daerah dengan kualitas pendidikan terendah di Yogyakarta. Hadirnya Komunitas Gunungkidul Menginspirasi dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Gunungkidul. Komunitas ini bergerak dalam bidang sosial pendidikan dan kepemudaan. Mereka terus berinovasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Namun, tanpa adanya dukungan dan respon positif dari masyarakat program tersebut tidak akan terlaksana dengan baik.

Saran untuk Komunitas Gunungkidul Menginspirasi adalah agar terus meningkatkan kurikulum berbasis komunitas yang relevan dengan kebutuhan lokal

pendidikan sehingga mampu meningkatkan minat belajar anak, dan dapat meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di Gunungkidul.

DAFTAR PUSTAKA

Peran Komunitas Gunungkidul Menginspirasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Arifin, Z. (2020). Pengaruh Komunitas Terhadap Peningkatan Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.

Budiman, A. (2019). Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Akses Pendidikan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.

Darmawan, F. (2021). Inovasi Program Pendidikan Komunitas di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Hidayati, S. (2022). Dampak Komunitas Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.

Istiqomah, R. (2020). Peran Komunitas dalam Pengembangan Literasi Anak. *Jurnal Pendidikan Literasi*.

Junaidi, M. (2021). Strategi Komunitas dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pedesaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.

Kurniawan, T. (2019). Penguatan Jaringan Komunitas untuk Akses Pendidikan yang Lebih Baik. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.

Lestari, D. (2022). Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Maulana, E. (2020). Program Beasiswa Komunitas dan Dampaknya pada Pendidikan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.

Ningsih, A. (2021). Komunitas sebagai Penggerak Pendidikan di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*.

Rahmat, H. (2022). Pembelajaran Kolaboratif dalam Komunitas untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru*.

Sari, P. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Komunitas untuk Mendukung Pendidikan Anak. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*.

Supriadi, Torro. "Peran Komunitas Lokal Dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Anak." *Jurnal of Anthropology* 4.1 (2022).

Simatupang, Fitri Mushliha, Kiranti Silvia, and Liza Nurfadillah. "Peran Serta Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan:(Studi Kasus di SMP Citra Bangsa Aceh Utara)." *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1.2 (2021): 6-12.

Saragih, Apni Nurita, et al. "PERAN KOMUNITAS SASUDE DALAM MENINGKATKAN AKSES PENDIDIKAN UNTUK SEMUA ANAK SEBAGAI UPAYA PEMBAGUNAN YANG BERKELANJUTAN." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.6 (2023): 11652-11657.

Rahmania, Tri, and Ibrahim Ibrahim. "ANALISIS PERAN KOMUNITAS LOKAL, AKSEBILITAS SEKOLAH, DAN INOVASI PEMBELAJARAN." *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*. Vol. 3. 2024.

Kurniasari, Dwi, Lukman Hakim, and Muhammad Syaifudin. "Peran Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 6.2 (2024): 12175-12184.

Juliantoro, Mohamad. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Al-Hikmah* 5.2 (2017): 24-38.

Utami, W. (2021). Pengaruh Aktivitas Komunitas terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*.

Wahyuni, N. (2020). Pemberdayaan Komunitas dalam Meningkatkan Kesadaran Pendidikan. *Jurnal Masyarakat dan Pendidikan*.

